

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran, pengetahuan serta keterampilan yang diberikan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui kegiatan mengajar, melatih dan meneliti. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 menggariskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidik adalah orang yang mendidik, memberikan ilmu dan pengetahuan baru kepada orang lain secara langsung maupun tidak langsung. Pendidik itulah yang pertama dan utama ialah orang tua yang bertanggung jawab atas masa depan anak-anaknya. Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada orang tua agar pendidikan yang dilaksanakan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang selalu dilihat, namun telah

---

<sup>1</sup> Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Padang: KENCANA, 2017) hlm 25, 32

didasari oleh teori pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah.<sup>2</sup>

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak ketika melewati masa-masa sulit ketika melewati proses belajar. Orang tua dapat memberikan dukungan, perhatian, pengarahan secara langsung, berada disisi anak dan merangsang aktivitas anak, karena semua itu merupakan peluang untuk mendukung prestasi dalam memaksimalkan pencapaian akademisnya. Maka dari itu keterlibatan orang tua dalam pembelajaran adalah sebagai motivator bagi anak.

Para orang tua dapat memengaruhi kepribadian anak-anak mereka secara signifikan, melalui berbagai macam hal yang mereka lakukan dan tidak mereka lakukan. Menurut M. Chandler dan Boyes pada saat anak berada di sekolah dasar mereka sudah bisa memahami tentang peristiwa yang terjadi, dapat merekamnya secara objektif dan mempersepsi situasi secara berbeda dengan persepsinya. Dengan kata lain, anak semakin memahami bahwa berpikir dan belajar adalah proses yang aktif dan konstruktif.<sup>3</sup>

Setiap aktivitas manusia pada dasarnya dilandasi oleh adanya dorongan untuk mencapai tujuan dan terpenuhinya kebutuhan dalam hidup yang dimaksud dengan motivasi. Motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan, keinginan, penggerak, naluri dan dorongan yang memaksa manusia dalam berbuat atau bertindak agar dapat

---

<sup>2</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 87-89

<sup>3</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2008) hlm 93, 121

mencapai tujuan tertentu. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dalam memotivasi anak yang baik pula, hal ini didasarkan karena motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik.<sup>4</sup>

Agar terciptanya suasana lingkungan yang menimbulkan aktivitas dan kreasi baik kepada anak ketika belajar diperlukan perencanaan dari orang tua, dukungan dan motivasi yang saling bekerja sama dengan sekolah. Karena anak-anak ketika berada di sekolah dengan waktu yang terbatas setiap hari. Alasannya yaitu orang tua dan guru harus saling berinteraksi satu sama lain sebagai unsur yang berperan penting dalam pendidikan anak.

Pada saat ini dunia berada dalam keadaan yang mengkhawatirkan dengan adanya wabah *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* termasuk negara kita Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) salah satunya ialah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19 berlangsung. Setelah diterbitkan surat edaran tersebut

---

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 75

maka proses pembelajaran mulai dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi harus dilaksanakan di rumah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi bersama Rama, Arul, Syakel dan Elena pada tanggal 11 Juni 2021 dilihat bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ialah dengan cara belajar mandiri atau online terlihat anak yang sering lalai pada saat pembelajaran berlangsung dan sebagian besar dari mereka yang kurang peduli untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Mereka seperti kehilangan semangat belajar karena belum sepenuhnya mengetahui dan memahami kegiatan belajar pada masa pandemi covid-19.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ina pada tanggal 12 Juni 2021, dikatakan bahwa dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 pembelajaran daring tidak maksimal. Pada saat pembelajaran guru lebih banyak memberikan tugas daripada materi sebab waktu dalam pembelajaran hanya berlangsung 4 jam dan juga kegiatan belajar di sekolah hanya berlangsung selama 3 kali dalam seminggu, fasilitas dalam belajar yang kurang memadai sehingga anak-anak kurang melakukan komunikasi tentang pelajaran yang diberikan oleh guru.<sup>6</sup>

Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah di rumah. Karena orang tua atau keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak sejak dilahirkan ke dunia. Pada saat pembelajaran di rumah berlangsung,

---

<sup>5</sup> <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>

<sup>6</sup> Rama dan Ibu Ina, *Hasil Observasi dan Wawancara awal*, Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu: 11-12 Juli 2021

dibutuhkan pendampingan dari orang tua untuk dapat membantu anak dalam kegiatan belajar dan membangun komunikasi yang intens dengannya. Komunikasi inilah yang dapat membangun kreatifitas anak dalam melewati berbagai aktifitas bersama dengan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah akan bermanfaat dan bermakna.<sup>7</sup>

Merujuk pada uraian di atas penulis tertarik mengangkat sebuah judul yang ingin diteliti yaitu **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah”** untuk dapat mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah pada masa pandemi covid-19.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam konteks penelitian yang diberikan, fokus penelitian ini terkait dengan peran ibu dalam meningkatkan motivasi anak pada umur 7-12 tahun untuk Belajar. Karena pada tingkat inilah, Ibu perlu memberi bimbingan atau dorongan kepada anak dan dapat memahami faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada proposal ini adalah:

---

<sup>7</sup> Selfi Lailiyatul Iftitah, Mardiyana Faridhatul Anawaty, *“Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19”*, Journal of Childhood Education Vol. 4 No. 2, 2020, hlm 74

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa saja faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19 di Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan rumusan masalah, maka pada dasarnya penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat yaitu:

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian di Dusun Karamat Bawah Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah adalah:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak pada masa pandemi covid-19.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat peran orang tua dalam meningkatkan motivasi kepada anak di saat belajar pada masa pandemi covid-19.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

- a. Manfaat teoritis sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan motivasi belajar anak serta menjadi masukan kepada orang tua untuk dapat mendidik dan memberi gambaran dalam kualitas pendidikan anak agar lebih mandiri dan lebih baik lagi.
- b. Manfaat praktis
  - a. Bagi orang tua sebagai bahan evaluasi untuk orang tua sehingga peran orang tua dapat dijalankan dengan maksimal agar anak lebih termotivasi dalam belajar pada masa pandemi covid-19.
  - b. Bagi anak yaitu agar dapat lebih aktif dalam belajar dan meningkatkan prestasi dengan adanya peranan orang tua.
  - c. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sebagai bekal dalam menjadi pendidik di masa yang akan datang.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Adapun penjelasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Peran orang tua ialah suatu pembinaan atau pendidikan yang diberikan oleh ayah dan ibu dalam keluarga. Orang tua sangat berperan untuk membentuk kepribadian anak dengan memberikan perhatian, ilmu dan menjadi contoh yang baik kepada anak karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Husain Mazhariri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: PT Lentera Basritama, 2003) hlm 224

2. Motivasi belajar anak ialah kondisi psikologis yang memberi dorongan dan daya penggerak kepada anak untuk belajar agar dapat mencapai tujuan tertentu.<sup>9</sup>
3. Pandemi covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2*). Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran covid-19 berlangsung sangat cepat, langkah yang dilakukan oleh Pemerintah agar virus corona ini tidak menular dengan cepat, seperti menerapkan *work from home (WFH)*, *Social Distancing* dan lain-lain.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2017) hlm 150

<sup>10</sup> Linda Fitri, Ifdil Ifdil, *Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid -19*, Jurnal EDUCATIO, Vol. 6, No. 1, Juli 2020, hlm 1